

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode untuk menemukan secara spesifik dan realitas.⁴⁵ Yakni untuk meneliti tentang pemanfaatan lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar mata pelajaran BTA dan Tahfiz di kelas V SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁶ Dalam penelitian ini, peneliti ingin berusaha menjelaskan bagaimana pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran BTA dan Tahfiz di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 9 yang berjumlah 62 peserta didik, yang digambarkan dalam tabel seperti berikut:

⁴⁵P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teoridan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 28.

⁴⁶Lexi, J. Moleong, *Metode Pendidikan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3

TABEL 3.1. JUMLAH PESERTA DIDIK KELAS V

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	5 A	30
2.	5 B	32
Jumlah		62

Sumber data: SD Muhammadiyah 9

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa subjek semuanya berjumlah 62 orang. Namun yang digunakan untuk mempermudah penulis dalam melakukan pengambilan data objek yang akan diteliti maka dalam hal ini penulis mengambil sampel kelas 5 A yang berjumlah 30 orang.

Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar BTA dan Tahfiz peserta didik dengan menggunakan Lembar kerja peserta didik (LKPD) dan hasil belajar BTA dan Tahfiz tanpa menggunakan Lembar kerja peserta didik (LKPD) di kelas V DI SD Muhamadiyah 9.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, secara rinci kedua data tersebut akan dibahas di bawah ini:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah. Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data hasil belajar BTA dan Tahfiz pada peserta didik kelas V semester II di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

- 2) Data hasil belajar BTA dan Tahfiz menggunakan Lembar kerja peserta didik (LKPD) kelas V semester II di SD Muhamadiyah 9 Banjarmasin.
- 3) Data hasil belajar BTA dan Tahfiz tanpa menggunakan Lembar kerja peserta didik (LKPD) kelas V semester II di SD Muhamadiyah 9 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang di sini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Riwayat singkat berdirinya SD Muhamadiyah 9 Banjarmasin.
- 2) Keadaan guru dan siswa di SD Muhamadiyah 9 Banjarmasin.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di SD Muhamadiyah 9 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Agar memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas V di SD Muhamadiyah 9.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai data penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, guru-guru dan teman sejawat.
- c. Dokumen, yaitu soal tes dan semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah langkah-langkah yang ditempuh seseorang untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Metode adalah cara pengumpulan data yang sangat tergantung pada situasi dan kondisi penelitian, serta tema sentral pembahasan penelitian. Untuk menunjang kesuksesan penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal atau lisan. Wawancara memungkinkan kita memasuki ke dalam "alam" pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang tidak biasa diamati, dan Wawancara disebut juga dengan salah satu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴⁷

2. Observasi

Menurut Widoyoko⁴⁸ observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Menurut Sugiyono⁴⁹ “observasi merupakan suatu proses yang

⁴⁷Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), h. 48

⁴⁸Widoyoko. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta. 2014., h. 46

⁴⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung. 2014., h. 145.

kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.

Berdasarkan penjelesan para ahli, maka data disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian diantaranya untuk mengetahui perilaku siswa ketika berada di sekolah dan di rumah. Selain itu, tujuan observasi yaitu untuk mengetahui bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru dan orang tua kepada siswa yang berperilaku agresif.

Jenis observasi yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu jenis observasi non partisipan dan jenis observasi sistematis. Peneliti menggunakan observasi non partisipan karena dalam penelitiannya tidak ikut aktif dalam segala macam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti terstruktur, tidak keluar dari alur penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung bagaimana bentuk pelaksanaan pembelajaran BTA dan Tahfiz di kelas V SD Muhammadiyah Banjarmasin, bagaimana pemanfaatan LKPD dalam bimbingan di kelas serta hasil belajar setelah memanfaatkan LKPD di sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi artinya barang-barang tertulis. Dalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁵ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gambaran Dokumentasi artinya barang-

barang tertulis. Dalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gambaran.⁵⁰

TABEL 3.2. MATRIK DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
1.	a. Data Pokok	1.Responden, yaitu peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
	1) Data hasil belajar BTA dan Tahfiz pada peserta didik kelas V semester II di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. a) Data hasil belajar BTA dan Tahfiz menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) kelas V semester II di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin	2.Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai data penunjang terhadap data data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, guru-guru dan teman sejawat.	
	b) Data hasil belajar BTA dan Tahfiz tanpa menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) kelas V semester II di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.	3. Dokumen, yaitu soal tes dan semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.	

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 13

LANJUTAN TABEL 3.2. MATRIK DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

	2) Data yang berkenaan dengan pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) terhadap hasil belajar BTA dan Tahfiz pada peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin		
	b. Data Penunjang		
	1) Riwayat singkat berdirinya SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin 2) Keadaan guru dan siswa di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin 3) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin		

E. Teknik Pengolahan Data Analisis dan Data

Setelah semua data yang dibutuhkan penulis dalam menyusun skripsi terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan sebagainya. Dengan metode ini peneliti dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut, Pertama setelah pengumpulan data selesai, lalu pengurangan data dengan menggolongkan dan membuang data yang tidak perlu dan pengumpulan data sehingga kesimpulannya dapat ditarik dan di verifikasi. Setelah mendeskripsikan data langkah selanjutnya

adalah menganalisisnya dengan menggunakan metode analisis induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus, ditarik generalisasi yang bersifat umum.